

**KINERJA PENGAWAS UJIAN AKHIR SEMESTER
PROGRAM S-1 PGSD DI KABUPATEN KENDAL
UPBJJ-UT SEMARANG
(THE PERFORMANCE OF SUPERVISORS IN THE
FINAL EXAMINATION OF SEMESTER OF S-1
PGSD PROGRAM IN KENDAL REGENCY-UPBJJ
UT SEMARANG)**

**SRI SURTINI, NURMAWATI, BINTI MUFLIKAH DAN SRI
KADARWATI**

Staf Pengajar pada UPBJJ-UT Semarang

ABSTRACT

There many problems in the semester final examination (UAS) that happened to the student of S-1 PGSD Program. It was administration problem that caused the result of the achievement students can be processed in 2009.1 registration. It was caused by the performance of supervisors can not do the task optimally. The aims of the research is to describe the : (a) performance of supervisor factors, (b) achievement of supervisors performance, (c) satisfaction of supervisor, (d) supervisor performance evaluation of semester final examination for S-1 PGSD Program in Kendal Regency in 2010.1 registration. The method of this research using direct survey by giving questionnaire to the respondents as sample. The samples of the research are 75 UAS supervisors from education staff and non-education staff taken randomly. The result of primary data is tabulated and analyzed descriptively to give the real result about the performance of UAS supervisor. The results showed that (a) The performance of

supervisors determined by job status, gender, grade status, officer status, education, experience, undertaken training, (b) The performance of supervisors are good category with 17,30 score by 17-21 interval scale, (c) satisfaction of supervisors are satisfied with 17,70 score by 14-18 in interval scale, (d) supervisor performance evaluation of UAS 2010.1 gives a positive effect proved by decreasing errors in the writing student identity.

Keywords: *performance of supervisors, semester final examination, student of S-1 PGSD Program.*

A. PENDAHULUAN

Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan salah satu kegiatan pendidikan untuk mengetahui sampai seberapa jauh pendalaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan melalui modul. Pendalaman materi tersebut dituangkan dalam bentuk soal-soal ujian yang telah dibuat oleh Universitas Terbuka (UT) secara terpusat. Soal-soal yang dibuat sangat-sangat rahasia dan hanya boleh dibuka saat ujian berlangsung sesuai dengan tanggal dan jam yang tercantum dalam amplop. Pengawaslah yang memiliki otoritas untuk membuka amplop pembungkus dan membagikannya kepada mahasiswa peserta UAS.

Dalam pelaksanaan UAS, tugas pengawas ujian sangat menentukan. Karena petugas ini memiliki kewenangan yang mutlak sehingga pelaksanaan ujian dapat berlangsung dengan lancar dan baik. Pengawas ujian merupakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengawasi seseorang dengan baik dan tidak ada atau tidak memberikan intervensi dalam bentuk apapun untuk memberikan jawaban soal-soal ujian kepada mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan kinerja dan

motivasi, disiplin dan evaluasi sumber daya manusia. Kinerja menurut Maryoto, (2000), adalah hasil kerja seseorang selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misal standar, target/sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama. Gibson (1996) menyatakan kinerja adalah hasil yang diinginkan dari perilaku. Kinerja individu merupakan dasar dari kinerja organisasi atau lembaga. Penilaian kinerja mempunyai peranan penting dalam peningkatan motivasi ditempat kerja.

Dessler (1992) mengemukakan ada 5 (lima) faktor dalam penilaian kinerja, yaitu: a) Kualitas pekerjaan b) Kuantitas Pekerjaan c) Supervisi yang diperlukan, d) Kehadiran, dan e) Konservasi. Bahkan kinerja tersebut dapat diketahui dari kepuasan kerja seseorang. Menurut Locke (dalam Sule, 2002), kepuasan atau ketidak puasan karyawan tergantung pada perbedaan antara apa yang diharapkan. Sebaliknya, apabila yang didapat karyawan lebih rendah daripada yang diharapkan akan menyebabkan karyawan tidak puas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan atau ketidakpuasan kerja yaitu: jenis pekerjaan, rekan kerja, tunjangan, perlakuan yang adil, keamanan kerja, peluang menyumbang gagasan, gaji/upah, pengakuan kinerja, dan kesempatan bertumbuh. Hasibuan (2001) menyatakan kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja merupakan suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pegawai dan banyaknya yang mereka yakini apa yang seharusnya mereka terima (Robbins, 1996).

Sebagai seorang pengawas, maka harus memiliki disiplin yang kuat. Heidjrachman dan Husnan (2002) mengungkapkan

disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah. Menurut Davis (2002) disiplin adalah tindakan manajemen untuk memberikan semangat kepada pelaksanaan standar organisasi, ini adalah pelatihan yang mengarah pada upaya membenarkan dan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sikap dan perilaku pegawai sehingga ada kemauan pada diri pegawai untuk menuju pada kerjasama dan prestasi yang lebih baik.

Sebagai petugas pengawas ujian harus mentaati dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Aturan tersebut berupa ketentuan-ketentuan yang harus dilaksanakan dan yang tidak boleh dilanggar oleh pengawas. Sebagai dampak pengawasan yang diberikan diharapkan petugas memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa. Demikian juga dalam merekrut pengawas ujian baik dari staf edukatif maupun staf non edukatif dalam lingkungan dinas pendidikan kabupaten tempat UAS dilaksanakan diperlukan syarat-syarat tertentu sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh UT.

Dari 23 Kabupaten/Kota terdapat 1.891 kasus administrasi yang tidak dapat diproses lebih lanjut untuk memperoleh perbaikan karena kasus tersebut dinyatakan fatal. Kabupaten Kendal memiliki kasus terbanyak yaitu sebesar 234. Kasus tersebut penulisan dalam LJU (Lembar Jawaban Ujian) yang tidak sesuai dengan yang tercantum pada lembar registrasi, yaitu penulisan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), penulisan kode mata kuliah, dan penulisan tanggal lahir. Berdasarkan permasalahan tersebut rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Bagaimana kinerja pengawas pada kegiatan UAS khususnya untuk mahasiswa S-1 PGSD di Kabupaten Kendal, UPBJJ-UT Semarang
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas UAS mahasiswa S-1 PGSD di Kabupaten Kendal UPBJJ-UT Semarang.
3. Mengevaluasi kinerja pengawas UAS mahasiswa S-1 PGSD di UPBJJ-UT Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kinerja pengawas UAS mahasiswa S-1 PGSD di UPBJJ-UT Semarang.
2. Mengetahui faktor-faktor kinerja pengawas UAS mahasiswa S-1 PGSD di UPBJJ-UT Semarang.
3. Mengevaluasi kinerja pengawas UAS mahasiswa S-1 PGSD di UPBJJ-UT Semarang.

B. KAJIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kendal yang ditentukan secara purposive, dengan alasan kabupaten ini memiliki kasus administrasi hasil UAS masa Ujian 2009.1 terbanyak (12,37%) yang tidak dapat diproses se UPBJJ-UT Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan sebelum, saat dan sesudah pelaksanaan UAS masa Ujian 2010.1. Atau pada bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Desember 2010.

Sampel penelitian adalah pengawas utama (staf edukatif maupun staf non edukatif yang direkrut oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal) UAS masa Ujian 2010.1 yang diambil secara

random sampling. Jumlah sampel sebanyak 75 orang yang diambil secara acak dari 200 pengawas.

Data yang diperlukan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui hasil pengisian daftar pertanyaan untuk pengawas yang direkrut oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal. Data primer yang diperlukan tersebut meliputi : karakteristik pengawas, dan kinerja pengawas yang dikemas dalam instrument penelitian berupa daftar pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi. Penekanan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah memberikan daftar pertanyaan dengan kuesioner. Penentuan Skor dan kategori didasarkan pada skala interval dimana setiap pertanyaan kinerja pengawas dan kepuasan kerja diberi skor 1 sampai dengan 3. Semua pertanyaan pada kuesioner merupakan pertanyaan positif dengan alternatif jawaban dan hasil skor dikategorikan sebagai berikut : Untuk kinerja pengawas dinyatakan baik jumlah skor 17-21; cukup jumlah skor: 12-16; kurang jumlah skor 7-11. Untuk kepuasan kerja dinyatakan baik jumlah skore 14-18; cukup jumlah skore 9-13; dan kurang jumlah skore 4-8. Data sekunder adalah data yang berkaitan dengan kinerja pengawas baik dari kabupaten maupun dari UPBJJ-UT Semarang.

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan dan diolah secara diskriptif untuk mencari jawaban dan menggambarkan permasalahan yang ada. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yaitu data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi untuk memperoleh gambaran dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel frekuensi tersebut yang merupakan data kualitatif, kemudian dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk dinarasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis diskriptif kualitatif menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian serupa pada kegiatan UAS selanjutnya.

Secara geografis Kabupaten Kendal terletak antara $109^{\circ}40'$ – $110^{\circ}18'$ Bujur Timur dan antara $6^{\circ}32'$ – $7^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Kabupaten Kendal memiliki luas wilayah $1.002,23 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 20 kecamatan dan terbagi menjadi 266 desa dan 20 kelurahan.

Perkembangan kependudukan di Kabupaten Kendal dari tahun ke tahun terus meningkat. Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kendal sampai dengan pertengahan tahun 2009 jumlah penduduk mencapai 1.058.493 jiwa yang terdiri dari laki-laki 527.224 jiwa (49,81%) dan perempuan 531.269 jiwa (50,19%). Data kependudukan selengkapnya dapat diketahui dari data berikut.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal Tahun 2005 – 2009

Penduduk	Tahun				
	2005	2006	2007	2008	2009
Laki-laki	447.040	453.719	462.612	520.589	527.224
Perempuan	458.411	464.776	474.808	524.514	531.269
Jumlah	905.451	918.495	937.420	1.045.103	1.058.493

Sumber : Kabupaten Kendal dalam Angka, 2009.

Pendidikan di Kabupaten Kendal beragam sejak dari pendidikan yang rendah sampai menengah. Data berikut menunjukkan keadaan pendidikan di Kabupaten Kendal yaitu jumlah siswa dan guru sebagai pendidik.

Tabel 2. Banyaknya Sekolah dan Siswa di Kabupaten Kendal Tahun 2009

Sekolah	Jumlah Sekolah		Jumlah Siswa		Jumlah Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
TK	3	422	141	19.513	18	1.064
SD	556	12	91.360	1.926	4.888	128
MI	2	90	401	11.940	186	502
SLB	1	1	121	124	18	14
SMP	47	42	25.749	11.161	1.367	608
MTs	2	36	1.854	9.993	93	683
SMA	14	16	8.394	3.913	520	353
MA	1	10	1.232	1.825	61	213
SMK	4	16	3.774	9.167	310	597

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kendal dan Kantor Depag 2009.

Data tersebut menunjukkan bahwa guru SD Negeri terbanyak yaitu 4.888 orang. Dari jumlah guru tersebut semuanya ingin untuk mengikuti pendidikan tinggi setelah diberlakukannya sertifikasi untuk guru. Universitas Terbuka merupakan salah satu perguruan tinggi yang mampu untuk menampung guru-guru SD tersebut, karena dengan mengikuti pendidikan tinggi melalui UT guru tidak harus meninggalkan tugasnya dan tetap bekerja sebagai pendidik. Karena perkuliahan sudah diatur pada hari Sabtu sore (sehabis mengajar) dan hari Minggu. Dengan mengetahui data jumlah guru SD tersebut, maka potensi untuk mengikuti pendidikan tinggi di Kabupaten Kendal terbuka lebar. Bila diketahui jumlah mahasiswa Program S-1 PGSD Kabupaten Kendal untuk masa registrasi 2010.1 sebanyak 1.802 mahasiswa, maka potensi untuk terus melakukan perekrutan mahasiswa baru masih terbuka lebar. Untuk itu kegiatan sosialisasi dari UPBJJ-UT Semarang terus diharapkan dalam menjaring mahasiswa baru.

Mahasiswa Universitas Terbuka di Kabupaten Kendal untuk Program Pendas mengalami peningkatan dan penurunan setiap masa registrasi. Data berikut menunjukkan tentang jumlah mahasiswa yang dimaksud.

Tabel 3. Mahasiswa Universitas Terbuka yang Melakukan Registrasi Di Kabupaten Kendal

No	Masa Registrasi	Program Studi			
		D-2 PENDOR	D-2 PGSD	S-1 PAUD	S-1 PGSD
1	2008.1	138	654	2	112
2	2008.2	137	265	34	908
3	2009.1	113	191	123	1.757
4	2009.2	85	121	123	1.198
5	2010.1	53	-	104	1.802

Sumber : UPBJJ-UT Semarang, 2010.

Data tersebut menyatakan jumlah mahasiswa Universitas Terbuka yang umumnya adalah Program Pendidikan Dasar (Pendas), setiap tahunnya mengalami kenaikan. Khususnya untuk Program S-1 PGSD setiap masa registrasi mengalami peningkatan yang berarti. Sedangkan untuk Program D-2 baik Pendor dan PGSD mengalami penurunan. Khusus jumlah mahasiswa Program S-1 PGSD masa registrasi 2010.1 mahasiswa tersebut masuk mengikuti pendidikan tinggi UT dengan biaya sendiri. Sedangkan yang memperoleh beasiswa hanya 2 (dua) mahasiswa yaitu pada semester 10 dan 48 mahasiswa yang sudah memiliki masa studi diatas 10 semester. Mahasiswa dengan program khusus PBA cukup banyak yaitu 121 mahasiswa, mahasiswa ini memiliki tugas untuk membimbing masyarakat yang masih buta aksara.

Responden dalam penelitian ini adalah pengawas Ujian Akhir Semester (UAS) Program S-1 PGSD masa ujian 2010.1 Responden diambil secara acak sejumlah 75 orang dari 200 pengawas yang diberi tugas untuk melakukan kegiatan sebagai pengawas UAS. Karakteristik pengawas dapat diketahui pada Tabel 4.

Pengawas UAS di Kabupaten Kendal dapat dinyatakan sudah merata karena melibatkan staf edukatif dan staf non edukatif. Demikian juga pengawas UAS tersebut tidak membedakan laki-laki dan perempuan atau sudah sadah jender. Walaupun begitu kegiatan tersebut tidak menutup bagi pengawas yang belum sebagai pegawai negeri sipil, pengawas yang direkrut juga memiliki status honorer maupun lainnya (harian). Pelatihan dalam kegiatan pengawas UAS sebaiknya mengikut sertakan semua calon pengawas UAS.

Tabel 4. Karakteristik Pengawas

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
		---orang---	---%---
1.	Jabatan pengawas	39	52,00
	a. Sebagai Staf Administrasi	36	48,00
	b. Sebagai Guru		
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	41	55,00
	b. Perempuan	34	45,00
3.	Golongan		
	a. III	31	41,40
	b. IV	18	24,00
	c. Non Golongan	26	34,60
4.	Status Kepegawaian		
	a. CPNS	3	4,00
	b. PNS	46	61,40
	c. Honorir	19	25,30

Mahasiswa Universitas Terbuka di Kabupaten Kendal untuk Program Pendas mengalami peningkatan dan penurunan setiap masa registrasi. Data berikut menunjukkan tentang jumlah mahasiswa yang dimaksud.

Tabel 3. Mahasiswa Universitas Terbuka yang Melakukan Registrasi Di Kabupaten Kendal

No	Masa Registrasi	Program Studi			
		D-2 PENDOR	D-2 PGSD	S-1 PAUD	S-1 PGSD
1	2008.1	138	654	2	112
2	2008.2	137	265	34	908
3	2009.1	113	191	123	1.757
4	2009.2	85	121	123	1.198
5	2010.1	53	-	104	1.802

Sumber : UPBJJ-UT Semarang, 2010.

Data tersebut menyatakan jumlah mahasiswa Universitas Terbuka yang umumnya adalah Program Pendidikan Dasar (Pendas), setiap tahunnya mengalami kenaikan. Khususnya untuk Program S-1 PGSD setiap masa registrasi mengalami peningkatan yang berarti. Sedangkan untuk Program D-2 baik Pendor dan PGSD mengalami penurunan. Khusus jumlah mahasiswa Program S-1 PGSD masa registrasi 2010.1 mahasiswa tersebut masuk mengikuti pendidikan tinggi UT dengan biaya sendiri. Sedangkan yang memperoleh beasiswa hanya 2 (dua) mahasiswa yaitu pada semester 10 dan 48 mahasiswa yang sudah memiliki masa studi diatas 10 semester. Mahasiswa dengan program khusus PBA cukup banyak yaitu 121 mahasiswa, mahasiswa ini memiliki tugas untuk membimbing masyarakat yang masih buta aksara.

d.	Lainnya	7	9,30
5.	Pendidikan		
a.	Lulus SLTA	14	18,70
b.	Lulus D-3	2	2,70
c.	Lulus Perguruan Tinggi (S-1 dan S-2)	59	78,60
6.	Pengalaman sebagai pengawas		
a.	Kurang dari 3 tahun	18	24,00
b.	3 - 5 tahun	43	57,30
c.	Lebih dari 5 tahun	14	18,70
7.	Pelatihan yang dilakukan		
a.	Ya	16	21,30
b.	Tidak	59	78,70

Pelaksanaan UAS-UT di Kabupaten Kendal pada masa registrasi 2010.1 berlokasi di SMPN 3, SMAN 1, SMKN 1 dan SMA PGRI 1, dengan menggunakan 200 pengawas utama dan 160 pengawas pendamping. Pengawas utama adalah staf administrasi Dinas Pendidikan dan Olah Raga dan guru-guru pada lokasi ujian. Sedangkan pengawas pendamping adalah mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang. Kinerja pengawas utama dan pendamping adalah memberikan pengawasan langsung saat ujian dilaksanakan. Pembagian tugas yang penting adalah pengawas utama bertanggung jawab penuh dan yang menanda tangani berkas-berkas atau form yang harus diisi dengan benar. Sedangkan pengawas pendamping membantu pengawas utama terutama mengecek atau meneliti kembali pengisian dan pemberian penebalan pada kolom yang telah disediakan dalam LJU (Lembar Jawaban Ujian). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kegiatan pengawasan UAS berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ditemui kendala dan permasalahan yang berarti, karena pengawas

melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan tata tertib yang diberikan, dan memberi motivasi kepada mahasiswa untuk bekerja lebih teliti (Gibson, 1996) dan dilakukan hati-hati, sistematis dan akurat (Dessler, 1992).

Tabel. 5. Hasil Kinerja Pengawas UAS

No.	Kegiatan Pengawas	Jumlah	Persentase	Skore	Nilai
1.	Membacakan Tata Tertib setiap memulai ujian				
a.	Ya	10	13,30	3	
b.	Kadang-kadang	0	0	2	9
c.	Tidak	65	86,70	1	
2.	Memandu pengisian identitas di LJU / BJU	75	100,00	3	
a.	Ya	0	0	2	2
b.	Kadang-kadang	0	0	1	1
c.	Tidak				
3.	Mengecek identitas mahasiswa	68	90,70	3	
a.	Ya	0	0	2	1
b.	Kadang-kadang	7	9,30	2	9
c.	Tidak				
4.	Mengedarkan daftar hadir				
a.	5 – 30 menit ujian dimulai	45	60,00	3	
		8	10,70	2	1
b.	< 5 menit ujian dimulai	22	29,30	1	6
c.	> 30 menit ujian dimulai				
5.	Penanda tangan di LJU				
a.	5 – 30 menit ujian dimulai	45	60,00	3	
		8	10,70	2	1
b.	< 5 menit ujian dimulai	22	29,30	1	6
c.	> 30 menit ujian dimulai				

6.	Menegur mahasiswa yang berbuat curang	72	96,00	3	2
a.	Ya	0	0	2	0
b.	Kadang-kadang	3	4,00	1	
c.	Tidak				
7.	Mengurutkan LJU/BJU sesuai daftar hadir	72	96,00	3	2
a.	Ya	0	0	2	0
b.	Kadang-kadang	3	4,00	1	
c.	Tidak				
Rata-rata Nilai Kinerja			17,30		

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai 17,30 berarti kinerja pengawas UAS di Kabupaten Kendal termasuk baik.

Sesuai dengan pendapat Locke (dalam Sule, 2002) tugas pengawas memiliki kepuasan tersendiri karena berhubungan dengan jenis pekerjaan, rekan kerja, dan yang berhubungan faktor finansial. Mengawas ujian tidak beda dengan kegiatan lain yang memerlukan kecermatan dan ketelitian dalam menjalankan tugasnya. Atau kegiatan mengawasi UAS merupakan pekerjaan yang dinikmati walaupun merupakan kegiatan diluar pekerjaan (Hasibuan, 2001).

Tabel 6. Faktor-faktor Kepuasan Kerja Pengawas

No.	Faktor Kepuasan	Jumlah --orang--	Persentase ---%---	Skore	Nilai
1.	Minat sebagai pengawas				
a.	Ya	75	100,00	3	18
b.	Terpaksa	-	-	2	
c.	Tidak	-	-	1	
2.	Kesesuaian dengan patner kerja	70	93,30	3	18

a. Sesuai	5	6,70	2	
b. Kurang sesuai	-	-	1	
c. Tidak sesuai				
3. Lamanya waktu kerja				
a. Sesuai	60	80,00	3	16
b. Kurang sesuai	10	13,30	2	
c. Tidak sesuai	5	6,70	1	
4. Kondisi tempat kerja				
a. Sesuai	73	97,30	3	18
b. Kurang sesuai	2	2,70	2	
c. Tidak sesuai	-	-	1	
5. Konsumsi yang diterima				
a. Sesuai	75	100,00	3	18
b. Kurang sesuai	-	-	2	
c. Tidak sesuai	-	-	1	
6. Honor yang diterima				
a. Sesuai	75	100,00	3	18
b. Kurang sesuai	-	-	2	
c. Tidak sesuai	-	-	1	
Rata-rata Nilai Kepuasan				17,70

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengawas merasakan puas sebagai pengawas. Minat sebagai pengawas 100% menyatakan berminat dan kenyataannya pengawas dapat melakukan tugasnya dengan baik. Dalam faktor sosial atau interaksi dengan orang lain, sebesar 93,30% merasa sesuai dengan partner kerjanya, dan 6,70% kurang sesuai dengan partner kerjanya. Lama waktu melaksanakan tugas sebagai pengawas 80,00% menyatakan sesuai, 13,30% kurang sesuai dan 6,70% tidak sesuai. Kondisi tempat kerja sangat menentukan dalam melaksanakan tugas. Pada umumnya pengawas merasakan kondisi tempat UAS sesuai yang dinyatakan oleh 97,30% pengawas. Kesesuaian tersebut dinyatakan dalam hal penerangan, kondisi ruang ujian,

kebersihan, dan kenyamanan (suhu). Pengawas yang menyatakan kurang sesuai sebanyak 2,70% memberikan jawaban penerangan ruang ujian tidak ada atau kurang terang, ruang ujiannya sempit, kotor dan panas. Konsumsi yang diterima saat menjalankan tugas sebagai pengawas semuanya (100%) menyatakan puas. Demikian juga terhadap honor yang diterima selama menjalankan tugas sebagai pengawas 100% menyatakan sesuai dan pengawas merasakan bahwa apa yang diterimanya sudah sesuai dengan jerih payah yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan hasil nilai kepuasan kerja pengawas sebesar 17,70 yang menyatakan baik.

Hasil temuan di UPBJJ-UT Semarang menunjukkan bahwa mahasiswa Program S-1 PGSD di Kabupaten Kendal masih terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan yaitu kesalahan identitas. Dari 1.802 mahasiswa Program S-1 PGSD yang ikut UAS masa registrasi 2010.1 terdapat 98 mahasiswa yang melakukan kesalahan identitas atau sebesar 5,40%. Hal ini menandakan adanya perbaikan dalam kegiatan pengawasan UAS dibandingkan dengan masa ujian 2009.1.

Table 7. Hasil Temuan Kesalahan Identitas 2009.1 dan 2010.1

No	Jenis Kesalahan	Masa Registrasi	
		2009.1	2010.1
1.	Penulisan NIM	62 (27,70%)	24 (24,50%)
2.	Penulisan Kode MK	92 (41,10%)	45 (60,00%)
3.	Penulisan Tanggal lahir	70 (31,20%)	19 (15,50%)
Jumlah		224 (100,00%)	98 (100,00%)

Banyaknya kesalahan identitas yang terjadi pada UAS 2009.1 disebabkan karena pengawas UAS sepenuhnya ditangani oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal dengan memakai tenaga staf non edukatif dan staf edukatif yang ada di Kabupaten Kendal. Sehingga diduga pengawasan kurang ketat dan mengarah pada kegiatan rutine karena sebagai kontrol temannya sendiri. Berbeda dengan pengawasan UAS 2010.1 dengan menggunakan pengawas pendamping dari luar (mahasiswa UNNES) sangat membantu mahasiswa karena melakukan tugas sebagai pengawas sesuai dengan tata tertib yang diberlakukan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa kesalahan identitas pada penulisan NIM, penulisan kode MK dan penulisan tanggal lahir. Walaupun jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan penulisan identitas mengalami penurunan yang cukup signifikan tetapi sudah dapat dinyatakan kinerja pengawas cukup berhasil dalam pengawasan UAS masa registrasi 2010.1. Berarti dalam melakukan kegiatan pengawasan terhadap suatu pekerjaan, pengawas ujian memiliki kedisiplinan yang tinggi sesuai dengan pendapat Handoko (2001). Bahkan pengawas UAS tersebut juga memiliki kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah (Heidjrachman dan Husnan, 2002). Pengawas sudah mampu menyerap arahan yang diberikan sebelumnya dan mampu membaca tata tertib dengan baik.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor-faktor kinerja pengawas UAS 2010.1 di UPBJJ-UT Semarang khususnya di Kabupaten Kendal ditentukan oleh jabatan, jenis kelamin, golongan kepangkatan, status kepegawaian, pendidikan, pengalaman sebagai pengawas dan pelatihan yang pernah dilakukan.
2. Kinerja pengawas UAS mahasiswa S-1 PGSD di UPBJJ-UT Semarang khususnya di Kabupaten Kendal secara umum ditunjukkan dengan nilai 17,30 yang menyatakan bahwa kinerja pengawas UAS baik.
3. Kinerja berkaitan langsung dengan kepuasan pengawas UAS. Hasil perhitungan kepuasan pengawas UAS dinilai baik dengan nilai 17,70.
4. Melalui kinerja pengawas yang baik memberikan dampak positif terhadap kesalahan yang dilakukan mahasiswa terutama penulisan identitas. Pelaksanaan UAS 2010.1 memberikan hasil yang cukup positif, karena adanya penurunan kesalahan dalam penulisan identitas dibandingkan UAS 2009.1. Hasil temuan menunjukkan terdapat 98 mahasiswa (5,40%) yang masih melakukan kesalahan penulisan identitas. Rendahnya angka kesalahan penulisan identitas tersebut karena adanya pengawas pendamping yaitu mahasiswa dari perguruan tinggi negeri (Universitas Negeri Semarang).

Saran

1. Perekrutan pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal untuk masa mendatang sebaiknya lebih selektif antara lain mempertimbangkan pendidikan (minimal lulusan D-III) dan sudah menjadi pegawai tetap (negeri maupun swasta) dengan minimal golongan III.
2. Pengawas yang terpilih semuanya wajib mengikuti penjelasan atau sosialisasi tentang tugas, kewajiban dan hak sebagai pengawas yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten bekerjasama dengan UPBJJ-UT Semarang sebelum pelaksanaan UAS dilaksanakan.
3. Setiap hari sebelum pelaksanaan UAS dimulai, setengah jam sebelumnya semua pengawas (Pengawas utama dan pengawas pendamping) wajib sudah datang dan mengikuti penjelasan ulang tugas sebagai pengawas.
4. Pengawas pendamping dari perguruan tinggi negeri (khususnya UNNES dan UNDIP) dipertahankan dan terus ditingkatkan. Minimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan UAS wajib mengikuti penjelasan terlebih dahulu tentang tugas, kewajiban, dan hak sebagai pengawas yang diselelenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan UPBJJ-UT Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhler, Patricia, 2004, *Alpha Teach Yourself Management Skills, Edisi Pertama*, Terjemahan. Jakarta: Prenada.
- Davis, Keith., 2002. *Fundamental Organization Behavior*, Diterjemahkan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary., 1992, *Manajemen Sumber-daya Manusia*, Jakarta: Prenhallindo.
- Gibson, James L., Invancevich, John M., dan Donnelly, Jame H. Jr., 1996. *Organisasi*, alih bahasa Ir. Nunuk Ardiani, MM. Jakarta: Bina Aksara.
- Handoko, T Hani, 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Haryanto, 2005, *Pengaruh Motivasi, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar*. Thesis, Tidak dipublikasikan.
- Hasibuan. M. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta.
- Hasibuan. M.2003. *Morganisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Heidjrachman dan Husnan, Suad, 2002, *Manajemen Personalia*. BPFE-Yogyakarta.
- Maryoto, Susilo, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Handoko, T. Hani, 1997, *Organisasi Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbin, Stephen, 1996. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Prehalindo.
- Siagian, Sondang P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sule, E. 2002. *Keterkaitan antara Kepuasan Kerja Karyawan dan Kepuasan Pelanggan dengan Kinerja Perusahaan dalam Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol.2, No.2*, STIE YKPN, Yogyakarta.